

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), tingkat partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia meningkat menjadi 37,54%, menunjukkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi dalam menunjang karier dan kesejahteraan. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi lembaga yang mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan karakter, tanggung jawab sosial, dan nilai moral mahasiswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi [Kemendikbudristek], 2023).

Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) berperan penting dalam menggerakkan kemajuan bangsa. Mereka diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kecakapan sosial dan kepemimpinan. Prestasi belajar menjadi salah satu indikator utama keberhasilan mahasiswa dalam menguasai kompetensi bidang keilmuan yang dipelajari (Slameto, 2020). Pencapaian prestasi belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan sistem pendidikan dalam membentuk individu yang siap menghadapi dunia kerja dan perubahan sosial. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan motivasi dan prestasi belajar, khususnya pada tahap akhir perkuliahan. Mahasiswa semester akhir umumnya mengalami tekanan

psikologis akibat beban tugas akhir, kecemasan karier, dan ekspektasi keluarga (Nurjanah, 2022). Kondisi tersebut dapat menurunkan fokus dan semangat belajar, bahkan memicu stres akademik yang berdampak negatif terhadap prestasi (Utami & Yuliana, 2021).

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan intelektual, motivasi, dan manajemen waktu; sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, dukungan teman sebaya, fasilitas kampus, serta peran keluarga (Syah, 2021). Keseimbangan antara faktor-faktor tersebut menjadi kunci dalam membentuk mahasiswa yang berprestasi dan berdaya saing tinggi. Keluarga, khususnya orang tua, memegang peranan penting dalam proses pendidikan anak sejak dini hingga perguruan tinggi. Keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama yang memberikan nilai, kebiasaan, dan dukungan emosional yang memengaruhi perkembangan akademik anak (Hurlock, 2020). Bahkan ketika anak telah beranjak dewasa dan menjadi mahasiswa, figur orang tua tetap menjadi sumber motivasi dan dukungan yang signifikan dalam proses pembelajaran (Suwandi, 2022).

Peran figur orang tua tidak hanya diartikan sebagai sosok yang memenuhi kebutuhan material, tetapi juga sebagai *role model* yang menanamkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan etos kerja. Menurut Bandura (1986) dalam teori *Social Learning*, anak belajar melalui observasi terhadap perilaku orang tua sebagai model. Selain itu, teori *Attachment* yang dikemukakan oleh Bowlby (1988) menegaskan bahwa hubungan emosional yang kuat antara anak dan orang tua menciptakan rasa aman yang

mendukung perkembangan psikologis dan kognitif anak, termasuk dalam konteks pendidikan.

Mahasiswa semester akhir berada pada fase transisi menuju kedewasaan penuh, di mana mereka dihadapkan pada tuntutan akademik yang berat sekaligus kebutuhan akan dukungan emosional. Banyak mahasiswa menghadapi dilema antara kemandirian dan ketergantungan pada orang tua. Meski dianggap dewasa, sebagian besar mahasiswa tetap membutuhkan validasi, bimbingan, dan dorongan moral dari figur orang tua untuk menjaga keseimbangan emosional dan fokus akademik (Rahayu, 2021).

Dukungan emosional dan komunikasi yang baik antara orang tua dan mahasiswa terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Penelitian oleh Santosa dan Pratiwi (2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga meningkatkan kepercayaan diri dan disiplin belajar mahasiswa sebesar 38%. Figur orang tua yang hangat, komunikatif, dan memberikan teladan positif dapat memperkuat semangat mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

Universitas Muhammadiyah Jember sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Timur memiliki mahasiswa dengan latar belakang keluarga yang beragam, baik secara ekonomi maupun sosial. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui BAAK (Badan Administrasi Akademik Unmuh Jember) ditemukan jumlah mahasiswa semester akhir yang masih aktif tercatat sebanyak 1.197 mahasiswa yang tersebar di beberapa fakultas, Fakultas dengan jumlah mahasiswa semester

akhir terbanyak adalah Fakultas Teknik sebanyak 297 mahasiswa (24,8%), diikuti Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 210 mahasiswa (17,5%), serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 180 mahasiswa (15,0%). Sementara itu, fakultas dengan jumlah mahasiswa semester akhir paling sedikit adalah Fakultas Pertanian sebanyak 59 mahasiswa (4,9%). Rata-rata IPK mahasiswa semester akhir sebesar 3,27, dengan kecenderungan penurunan motivasi belajar di semester akhir akibat tekanan tugas akhir dan faktor keluarga. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor dukungan keluarga sebagai salah satu penentu prestasi.

Fenomena penurunan motivasi dan prestasi pada mahasiswa akhir juga tercermin dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang menunda kelulusan. Berdasarkan wawancara informal dengan beberapa mahasiswa semester akhir dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Jember yang mengalami penundaan kelulusan, diperoleh gambaran bahwa keterlambatan penyelesaian skripsi umumnya dipengaruhi oleh rendahnya dukungan sosial dari keluarga. Kondisi tersebut tampak berkontribusi pada menurunnya motivasi, berkurangnya konsistensi dalam proses pengerjaan, serta meningkatnya beban psikologis yang menghambat pencapaian progres akademik secara optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan orang tua, baik dalam bentuk motivasi maupun komunikasi, berperan penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk meneliti hubungan antara peran figur orang tua dan prestasi belajar mahasiswa, khususnya pada

mahasiswa semester akhir yang berada dalam fase akademik paling menantang. Penelitian semacam ini memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana dukungan keluarga dapat menjadi penentu keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Mengacu pada fenomena serta latar belakang yang ada, jelas bahwa figur orang tua memainkan peran penting dalam mendukung prestasi belajar mahasiswa, terutama pada tahap akhir studi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis secara empiris hubungan antara peran figur orang tua dan prestasi belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori psikologi pendidikan, serta menjadi dasar bagi pihak kampus dan keluarga dalam merancang strategi dukungan bagi mahasiswa akhir agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan berprestasi optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Fenomena penurunan motivasi dan prestasi belajar pada mahasiswa semester akhir menunjukkan adanya faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mereka. Salah satu faktor penting yang diduga memiliki kontribusi signifikan adalah peran figur orang tua sebagai sumber dukungan emosional, motivasi, dan teladan moral. Meskipun mahasiswa semester akhir dianggap telah mandiri secara akademik, kenyataannya banyak di antara mereka yang masih

membutuhkan bimbingan, dorongan, dan perhatian dari orang tua untuk menjaga keseimbangan emosional serta semangat belajar.

Namun, hingga saat ini masih belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah bagaimana hubungan antara peran figur orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa pada tahap akhir perkuliahan, terutama dalam konteks Universitas Muhammadiyah Jember. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menjawab permasalahan mengenai apakah dan sejauh mana peran figur orang tua berhubungan dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Apakah terdapat hubungan antara peran figur orang tua dengan belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember?
- b. Sejauh mana peran figur orang tua memengaruhi tingkat prestasi belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember?
- c. Aspek-aspek peran figur orang tua manakah yang paling berpengaruh dengan prestasi belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara peran figur orang tua dengan prestasi

belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis peran figur orang tua pada mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Menganalisis prestasi belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember
- c. Menganalisis hubungan peran figur orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang psikologi pendidikan, khususnya mengenai pengaruh faktor keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa. Temuan penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan peran figur orang tua, seperti *Social Learning Theory* (Bandura, 1986) dan *Attachment Theory* (Bowlby, 1988), dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi serupa pada populasi dan variabel yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya dukungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua sebagai faktor yang berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar, terutama pada tahap akhir studi.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung proses akademik dan psikologis anak, meskipun anak telah berstatus mahasiswa dan dianggap mandiri.

c. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak universitas dalam merancang program bimbingan konseling, atau kegiatan yang memperkuat hubungan antara mahasiswa dan keluarga guna meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar empiris dan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peran keluarga, motivasi belajar, dan prestasi akademik pada jenjang pendidikan tinggi.